

## ABSTRAK

**Prita Pratiwi:** *Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran Ekspositori Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI* (Penelitian terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus di SMP-LB Nurul Majid Ciparay).

Berdasarkan studi pendahuluan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP-LB Nurul Majid Ciparay lebih sering menggunakan model pembelajaran ekspositori karena dianggap paling tepat untuk menyampaikan materi PAI dan sesuai dengan kondisi siswa SMP-LB Nurul Majid Ciparay. Namun, pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Hal tersebut dapat dikatakan kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori hubungannya dengan motivasi belajar PAI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori yang digunakan pada anak berkebutuhan khusus di SMP-LB Nurul Majid Ciparay. 2) Motivasi belajar PAI siswa berkebutuhan khusus di SMP-LB Nurul Majid Ciparay. 3) Hubungan antara persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori dengan motivasi belajar PAI di SMP-LB Nurul Majid Ciparay.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa persepsi siswa terhadap suatu rangsangan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya, maka tumbuhlah motivasi yang ada dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin positif persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori maka motivasi belajar mereka tinggi. Begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dengan membandingkan hasil pengukuran kedua variabel tersebut. Sementara itu, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu parsial dan korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: 1) Realitas persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori (variabel X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,83 yang termasuk kedalam kategori netral. 2) Realitas motivasi belajar PAI (variabel Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,03 yang termasuk kedalam kategori sedang. 3) Realitas hubungan antara persepsi siswa terhadap model pembelajaran ekspositori dengan motivasi belajar PAI memperoleh angka koefisien sebesar 0,7145 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada rentang 0,70 – 0,90 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t$  hitung (6,296) >  $t$  tabel (0,312) dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan dari hasil koefisien korelasi diperoleh kadar hubungan sebesar 51,05% yang artinya terdapat 48,95% faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI di SMP-LB Nurul Majid ciparay.

**Kata Kunci:** Persepsi, Model Pembelajaran Ekspositori, Motivasi Belajar PAI